BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil fenomena, kerangka pemikiran, operasional variable, hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pengalaman pemeriksa pajak dan profesionalisme pemeriksa pajak terhadap kualitas pemeriksaan pajak di 4 KPP Pratama Wilayah Kota Bandung, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pengalaman pemeriksa pajak terbukti berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan pajak, artinya apabila pengalaman pemeriksa pajak meningkat maka kualitas pemeriksaan pajak di 4 Kantor Pelayanan Pajak Wilayah Bandung juga akan meningkat. Terkait fenomena yang terjadi menurut Fuad Rahmany (2013), yang menyatakan saat ini masih ada pemeriksa pajak yang dengan pengalamannya yang memadai sering menimbulkan kasus penyelewengan demi untuk mengambil keuntungan pribadi. Karena itu DJP diharuskan menindak tegas semua pemeriksa pajak yang telah melakukan kasus kejahatan pajak, kemudian untuk seluruh pemeriksa pajak agar selalu mengikuti pelatihan yang nantinya akan diadakan oleh DJP..
2. Penerapan profesionalisme pemeriksa pajak terbukti berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan pajak, artinya apabila pengalaman pemeriksa pajak semakin baik maka kualitas pemeriksaan pajak di 4 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Bandung juga akan membaik. Terkait fenomena yang

terjadi yang disampaikan oleh Jon Suryayudha Soedarso (2013) yang menyatakan ketika fiskus melakukan pemeriksaan dan meminta wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya saat pemeriksaan berlangsung, wajib pajak tidak melakukan kewajiban untuk memberikan data informasi dengan baik, banyak wajib pajak yang tidak memberikan dokumen lengkap kepada para petugas, sehingga pada saat aparat pemeriksa pajak melakukan pemeriksaan pajak (melakukan audit), mungkin karena perlakuan dari pemeriksa pajak yang kurang profesional terhadap wajib pajak yang menjadi masalah sehingga wajib pajak tidak memberikan data infomasi dengan baik terhadap pemeriksa pajak. Sebaiknya pemeriksa pajak dalam melakukan pekerjaannya harus dengan profesional sehingga wajib pajak mau untuk memberikan informasi dengan baik, kemudian pemeriksa pajak bersedia memberikan arahan kepada wajib pajak agar tidak terjadi kesalahan temuan-temuan hal-hal yang kurang tepat dalam pencatatan administrasi perusahaan dan merugikan wajib pajak itu sendiri.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Pengalaman Kerja Pemeriksa Pajak dan Profesionalisme Pemeriksa Pajak terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak di 4 KPP Pratama Wilayah Kota Bandung, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penerapan pengalaman pemeriksa pajak, untuk DJP agar menindak tegas semua pemeriksa pajak yang terlibat kasus kejahatan pajak yang telah mereka perbuat, kemudian dengan mengadakan pelatihan untuk seluruh pemeriksa pajak di lingkungan DJP agar bisa melakukan pekerjaannya dengan baik. Dengan demikian pemeriksa pajak di 4 KPP Pratama Wilayah Kota Bandung yang sudah berpengalaman dan mengetahui celah dan mempunyai kesempatan untuk melakukan penyelewengan dapat melaksanakan tugasnya tanpa melakukan kejahatan pajak.
2. Pada Penerapan Pemeriksaan Pajak, pemeriksa pajak dalam melakukan pekerjaannya harus profesional sehingga wajib pajak mau untuk memberikan informasi dengan baik, kemudian pemeriksa pajak bersedia memberikan arahan kepada wajib pajak agar tidak terjadi kesalahan temuan-temuan hal-hal yang kurang tepat dalam pencatatan administrasi perusahaan dan merugikan wajib pajak itu sendiri. Dengan demikian pemeriksa pajak di 4 KPP Pratama Wilayah Kota Bandung yang dapat menyelesaikan pemeriksaannya secara profesional dan baik.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan agar peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan menambah indikator, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda agar dipeoleh kesimpulan yang mendukukng dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu